

**ANALISIS PENGAWASAN KELAIKAN KAPAL RAWAI
TUNA DALAM MENDUKUNG PROGAM PENANGKAPAN
IKAN TERUKUR (PIT) DI ZONA IV
(WPP-NRI 572 DAN WPP-NRI 573)**

SKRIPSI

**ADITYA MAULANA SUDRAJAT
26030120140023**



**PROGRAM STUDI PERIKANAN TANGKAP
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2024**

**ANALISIS PENGAWASAN KELAIKAN KAPAL RAWAI
TUNA DALAM MENDUKUNG PROGAM PENANGKAPAN
IKAN TERUKUR (PIT) DI ZONA IV
(WPP-NRI 572 DAN WPP-NRI 573)**

**ADITYA MAULANA SUDRAJAT
26030120140023**

Skripsi sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Derajat Sarjana S1 pada Departemen Perikanan Tangkap
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Universitas Diponegoro

**PROGRAM STUDI PERIKANAN TANGKAP
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Pengawasan Kelaikan Kapal Rawai
Tuna Dalam Mendukung Progam Penangkapan
Ikan Terukur (PIT) di Zona IV (WPP-NRI 572
dan WPP-NRI 573)

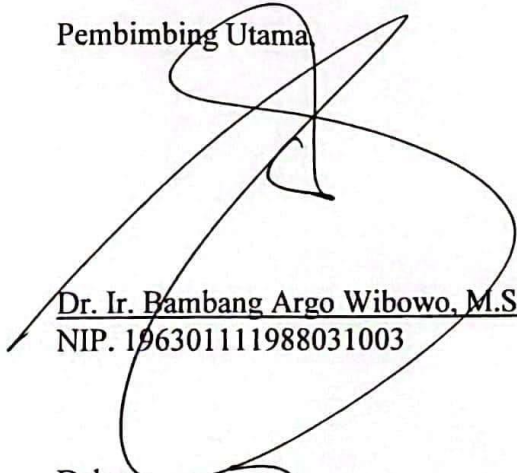
Nama Mahasiswa : Aditya Maulana Sudrajat

Nomor Induk Mahasiswa : 26030120140023

Departemen/Program Studi : Perikanan Tangkap/S1 Perikanan Tangkap

Mengesahkan

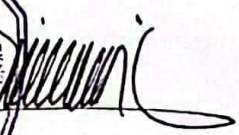
Pembimbing Utama


Dr. Ir. Bambang Argo Wibowo, M.Si.
NIP. 196301111988031003

Pembimbing Anggota,


Hendrik Anggi Setyawan, S.Pi., M.Si.
NIP. 199108202018031001

Dekan,
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Universitas Diponegoro


Prof. Ir. Tri Winarni Agustini, M.Sc., Ph.D.
NIP. 196508211990012001

Ketua,
Program Studi S1 Perikanan Tangkap


Prof. Dr. Dian Wijayanto, S.Pi., M.M., M.S.E.
NIP. 197512272006041002

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Pengawasan Kelaikan Kapal Rawai
Tuna Dalam Mendukung Progam Penangkapan
Ikan Terukur (PIT) di Zona IV (WPP-NRI 572
dan WPP-NRI 573)

Nama Mahasiswa : Aditya Maulana Sudrajat

Nomor Induk Mahasiswa : 26030120140023

Departemen/Program Studi : Perikanan Tangkap/S1 Perikanan Tangkap

Skripsi ini telah disidangkan di hadapan tim penguji pada:

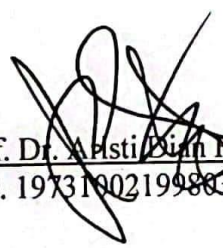
Hari/Tanggal : Rabu, 22 Mei 2024

Tempat : Ruang C 120, Fakultas Perikanan dan Ilmu
Kelautan, Universitas Diponegoro

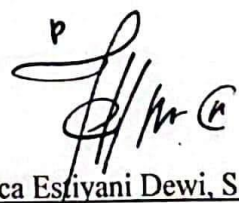
Mengesahkan

Penguji Utama,

Penguji Anggota,



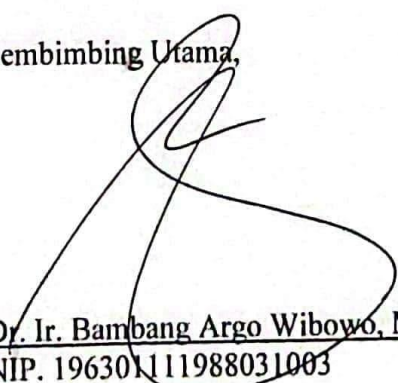
Prof. Dr. Anisti Nur Rumanama Fitri, S.Pi., M.Si.
NIP. 197310021998032001



Desca Estiyani Dewi, S.Pi., M.Pi.
NIP. H.7.199212212022102001

Pembimbing Utama,

Pembimbing Anggota,



Dr. Ir. Bambang Argo Wibowo, M.Si.
NIP. 196301111988031003



Hendrik Anggi Setyan, S.Pi., M.Si.
NIP. 199108202018031001

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Dengan ini saya, Aditya Maulana Sudrajat, menyatakan bahwa karya ilmiah/skripsi yang berjudul “Analisis Pengawasan Kelaikan Kapal Rawai Tuna Dalam Mendukung Progam Penangkapan Ikan Terukur (PIT) di Zona IV (WPP-NRI 572 dan WPP-NRI 573)” adalah asli karya saya sendiri dan belum pernah diajukan sebagai pemenuhan persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan strata satu (S1) dari Universitas Diponegoro maupun perguruan tinggi lainnya.

Semua informasi yang dimuat dalam karya ilmiah/skripsi ini yang berasal dari karya orang lain, baik yang dipublikasikan atau tidak, telah diberikan penghargaan dengan mengutip nama sumber penulis secara benar dan semua isi dari karya ilmiah/skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Semarang, November 2023

Penulis,



Aditya Maulana Sudrajat
NIM. 26030120140023

ABSTRAK

(Aditya Maulana Sudrajat. 26030120140023. Analisis Pengawasan Kelaikan Kapal Rawai Tuna Dalam Mendukung Progam Penangkapan Ikan Terukur (PIT) di Zona IV (WPP-NRI 572 dan WPP-NRI 573). Bambang Argo Wibowo dan Hendrik Anggi Setyawan).

Zona penangkapan ikan terukur terdapat 6 zona yang terbentuk salah satunya zona IV, meliputi WPP-NRI 572, WPP-NRI 573, dan Laut Lepas. Perizinan untuk melakukan kegiatan penangkapan ikan di Pelabuhan Perikanan, wajib memiliki dokumen perizinan sebelum keberangkatan kapal. Dokumen berupa Surat Izin Usaha Perikanan (SIUP), Surat Izin Penangkapan Ikan (SIPI), Surat Laik Operasi (SLO) dan Surat Persetujuan Berlayar (SPB). Terdapat berbagai isu pengelolaan perikanan di Indonesia yang berpotensi mengancam kelestarian sumber daya ikan dan lingkungan, seperti *IUU fishing*, kerusakan lingkungan, pemanfaatan sumber perikanan yang tidak berkelanjutan, dan *overfishing*. Karena sumber daya perikanan Indonesia bersifat *open access*, maka lahirnya permen-kp tentang kebijakan Penangkapan Ikan Terukur. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menilai tingkat kepatuhan, keberhasilan dokumen perizinan yang dimiliki pelaku usaha penangkapan ikan Rawai Tuna terhadap peraturan yang berlaku di bidang kelautan dan perikanan dan penerapan kebijakan penangkapan ikan terukur. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode *purposive sampling*, pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menyatakan tingkat kepatuhan kapal Rawai Tuna terhadap kepemilikan dokumen perizinan SIUP, SIPI, SLO dan SPB pada tahun 2022 hingga 2023 adalah sempurna 100%. Tingkat keberhasilan pembuatan dokumen perizinan SLO dan SPB kapal Rawai Tuna pada tahun 2022 hingga 2023 adalah sempurna 100%. Penerapan PIT pada zona IV meliputi dua zona: zona penangkapan ikan dan zona penangkapan ikan terbatas. Zona penangkapan ikan diperuntukkan untuk nelayan kecil, pemerintah pusat. Sementara zona penangkapan ikan terbatas diperuntukkan untuk keperluan penelitian. Perlu diatasi tantangan-tantangan yang dihadapi, seperti kekurangan informasi dan kesadaran tentang penerapan ikan terukur, serta memerlukan upaya lebih lanjut dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi nelayan dalam pengelolaan sumber daya perikanan.

Kata kunci : Dokumen Perizinan, Penangkapan Ikan Terukur, Zona IV.

ABSTRACT

(Aditya Maulana Sudrajat. 26030120140023. Analysis of Tuna Longline Vessel Monitoring in Support of the Measured Fishing Programme (PIT) in Zone IV (WPP-NRI 572 and WPP-NRI 573). Bambang Argo Wibowo and Hendrik Anggi Setyawan).

There are 6 measured fishing zones, one of which is zone IV, covering WPP-NRI 572, WPP-NRI 573, and the High Seas. Licensing to conduct fishing activities at the Fishing Port, must have a licensing document before the departure of the ship. The documents are in the form of a Fisheries Business Licence (SIUP), Fishing Licence (SIPI), Letter of Operation (SLO) and Sailing Approval Letter (SPB). There are various fisheries management issues in Indonesia that potentially threaten the sustainability of fish resources and the environment, such as IUU fishing, environmental damage, unsustainable utilisation of fisheries resources, and overfishing. Due to the open access nature of Indonesia's fisheries resources, the Permen-Kp on Measured Fishing policy was born. The purpose of this study is to assess the level of compliance, the success of licensing documents owned by Rawai Tuna fishing business actors against applicable regulations in the marine and fisheries sector and the implementation of the measured fishing policy. The sampling method used in this research is purposive sampling method, data collection by observation, interview and documentation. Data analysis used is descriptive quantitative. The results of the study stated that the level of compliance of Rawai Tuna vessels with the ownership of SIUP, SIPI, SLO and SPB licensing documents in 2022 to 2023 was perfect 100%. The success rate of making SLO and SPB licensing documents of Rawai Tuna vessels in 2022 to 2023 is perfect 100%. PIT implementation in zone IV includes two zones: fishing zone and limited fishing zone. The fishing zone is intended for small fishermen, central government. While the restricted fishing zone is for research purposes. However, challenges need to be overcome, such as lack of information and awareness about the application of measured fish, and further efforts are needed to increase the awareness and participation of fishers in fisheries resource management.

Keywords: Licence Documents, Measured Fishing, Zone IV.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi. Skripsi ini ditujukan untuk memberikan gambaran kepada pembaca dan pihak terkait mengenai kepatuhan perizinan dokumen kapal Rawai Tuna dan strategi, serta keberlanjutan kebijakan PIT yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kepatuhan pelaku usaha kapal perikanan serta untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana pada Departemen Perikanan Tangkap, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Diponegoro. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Ir. Bambang Argo Wibowo, M.Si. dan Hendrik Anggi Setyawan, S.Pi., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, memberikan arahan terkait penelitian hingga penulisan skripsi ini;
2. Prof. Dr. Dian Wijayanto, S. Pi., M.M., M.S.E., selaku Ketua Departemen Perikanan Tangkap;
3. Bogi Budi Jayanto, S.Pi., M.Si. selaku Dosen Wali;
4. Seluruh pegawai Pelabuhan Perikanan Samudra (PPS) Nizam Zachman Jakarta, yang membantu memberikan informasi yang mendukung berjalannya skripsi;
5. Kedua orang tua saya Bapak Agus Sudrajat dan Ibu Mirda Nursanty yang senantiasa memberikan dukungan, memotivasi, serta mendoakan dalam penelitian dan penulisan skripsi; dan
6. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi yang tidak disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan dalam penulisan selanjutnya.

Semarang, Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
1. PENDAHULUAN.....	2
1.1. Latar Belakang.....	2
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan	4
1.5. Waktu dan Tempat	5
1.6. Diagram Alur Penelitian.....	6
2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Pelaku Usaha Penangkapan Ikan	7
2.2. Peraturan Pelaku Usaha Penangkapan Ikan	7
2.3. Dokumen Perizinan Kapal Penangkap Ikan.....	9
2.3.1. Surat Izin Usaha Perikanan (SIUP)	9
2.3.2. Surat Izin Penangkapan Ikan (SIPI)	10
2.3.3. Surat Laik Operasi (SLO).....	11
2.3.4. Surat Persetujuan Berlayar (SPB).....	12
2.4. Zona IV	12
2.5. Penangkapan Ikan Terukur	14
2.6. Alat Tangkap Rawai Tuna	17
2.7. Kepatuhan Kapal Perikanan	17
3. MATERI DAN METODE	22
3.1. Materi Penelitian.....	22
3.1.1. Alat.....	24
3.1.2. Bahan	22
3.2. Metode Penelitian.....	22
3.2.1. Metode Pengambilan Sampel.....	23
3.2.2. Metode Pengumpulan Data	23
3.2.3. Jenis Data	23
3.3. Metode Analisis Data	24
4. HASIL DAN PEMBAHASAN	27
4.1. Hasil	27
4.1.1. Kondisi Geografis Lokasi Penelitian	27
4.1.2. Pelabuhan Perikanan Samudra (PPS) Nizam Zachman Jakarta.....	28
4.1.3. Rawai Tuna	29
4.1.4. Tingkat Kepatuhan Pemilikan Dokumen Perizinan Usaha Kapal Rawai Tuna	36
4.1.5. Volume Produksi Hasil Tangkapan Rawai Tuna	43

4.2. Pembahasan.....	46
4.2.1. Rawai Tuna.....	46
4.2.2. Analisis Tingkat Kepatuhan Pemilikan Dokumen Perizinan Usaha Kapal Rawai Tuna.....	47
4.2.3. Analisis Tingkat Keberhasilan Pengajuan Pembuatan Dokumen SLO dan SPB oleh Pelaku Usaha Kapal Rawai Tuna.....	53
4.2.4. Penerapan kkebijakan penangkapan ikan terukur di Zona IV	53
5. KESIMPULAN DAN SARAN	60
5.1. Kesimpulan	60
5.2. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 3.1. Alat.....	22
Tabel 3.2. Bahan.....	22
Tabel 3.3. Indikator Pengambilan Keputusan Tingkat Kepatuhan Kepemilikan Dokumen Perizinan di Pelabuhan Perikanan.....	25
Tabel 3.4. Indikator Pengambilan Keputusan Tingkat Keberhasilan Pengajuan- Pembuatan Dokumen Perizinan di Pelabuhan Perikanan.....	26
Tabel 4.1. Tingkat Kepatuhan Pemilikan Dokumen SIUP Kapal Rawai Tuna	37
Tabel 4.2. <i>Gross Tone</i> Kapal Rawai Tuna	37
Tabel 4.3. Tingkat Kepatuhan Pemilikan Dokumen SIPI Kapal Rawai Tuna	38
Tabel 4.4. Tingkat Kepatuhan Pemilikan Dokumen SLO Kapal Rawai Tuna.....	40
Tabel 4.5. Tingkat Kepatuhan Pemilikan Dokumen SPB Kapal Rawai Tuna	40
Tabel 4.6. Tingkat Keberhasilan Pengajuan Dokumen SLO Kapal Rawai Tuna di PPSNZ Jakarta Tahun 2022-2023.....	41
Tabel 4.7. Tingkat Keberhasilan Pengajuan Dokumen SPB Kapal Rawai Tuna di PPSNZ Jakarta Tahun 2022-2023.....	42
Tabel 4. 8. Volume Produksi Kapal Rawai Tuna	43
Tabel 4. 9. Volume Produksi Laut Menurut WPP 572 dan WPP 573	44
Tabel 4. 10. Jenis ikan hasil tangkapan Rawai Tuna.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	Diagram Alur Penelitian	6
Gambar 2.1.	Zona Penangkapan Ikan Terukur	13
Gambar 2. 2.	Diagram <i>Fish Bone</i> Penelitian Terdahulu.....	19
Gambar 4.1.	Diagram Hasil Pernyataan Point Ke 1-4 Terkait Kelengkapan Surat Izin Kapal Rawai Tuna.....	31
Gambar 4.2.	Diagram Hasil Pernyataan Point Ke 5-6 Terkait Kelengkapan Surat Izin Kapal Rawai Tuna.....	32
Gambar 4.3.	Diagram Hasil Pernyataan Point Ke 7-8 Terkait Kelengkapan Surat Izin Kapal Rawai Tuna.....	33
Gambar 4.4.	Diagram Hasil Pernyataan Point Ke 9-10 Terkait Kelengkapan Surat Izin Kapal Rawai Tuna.....	34
Gambar 4.5.	Diagram Hasil Pernyataan Point Ke 11-12 Terkait Kelengkapan Surat Izin Kapal Rawai Tuna.	35
Gambar 4. 6.	Alur Penerbitan SIUP dan SIPI Secara Online	48
Gambar 4. 7.	Diagram Alir Prosedur Penerbitan SLO.....	50
Gambar 4. 8.	Diagram Alur Pelayanan SPB	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta Lokasi Penelitian.....	67
Lampiran 2. Data Responden Penelitian Armada Rawai Tuna.....	68
Lampiran 3. Perhitungan Interval Skala Guttman.....	69
Lampiran 4. Lembar Kuisioner Penelitian	70
Lampiran 5. Fitur <i>Website</i> Teman SPB.....	71
Lampiran 6. Pemeriksaan Fisik Kapal Rawai Tuna	73
Lampiran 7. Dokumen Perizinan	74
Lampiran 8. Dokumentasi Kegiatan Penelitian.....	83